



**PEMANFAATAN MEDIA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KOMPETENSI DASAR
GEOGRAFI SMP NEGERI DI KECAMATAN JEPARA
KABUPATEN JEPARA TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada Universitas
Negeri Semarang

oleh

NUR FAIZIN

3201405075

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Faizin, Nur. 2010. *Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 76 h

Kata kunci : Pemanfaatan Media Grafis, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi diperlukan media grafis (atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto) untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Berdasarkan observasi awal secara umum SMP Negeri di Kecamatan Jepara telah memanfaatkan media grafis seperti atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto selama berlangsungnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi hal ini bisa terlihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru tetapi dalam pelaksanaannya masih belum optimal hal ini disebabkan ketersediaan media grafis yang dimiliki sekolah masih terbatas dan beralih ke media pembelajaran yang lebih canggih.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Tujuan peneliti ingin mengetahui pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

Populasi penelitian ini adalah semua guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjumlah 17 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Kecamatan Jepara dijadikan sebagai sampel penelitian. Sedangkan siswa SMP Negeri yang berjumlah 221 siswa dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara dijadikan sebagai responden silang. Sampel siswa menggunakan *Propositional random sampling* dengan mengambil wakil secara acak dari setiap wilayah yang terdapat dalam wilayah populasi. Sampel siswa yang digunakan yaitu 5 siswa di SMP Negeri 1 Jepara, 6 siswa di SMP Negeri 2 Jepara, 5 siswa di SMP Negeri 3 Jepara, 5 siswa di SMP Negeri 4 Jepara dan 6 siswa di SMP Negeri 6 Jepara. Variabel penelitian ini yaitu Pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dengan indikator-indikator sebagai berikut : (1) ketersediaan media grafis; (2) Persiapan guru; (3) Kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran; (4) Kemudahan dalam memperoleh media grafis; (5) Ketrampilan guru menggunakan media grafis; (6) Kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa; dan (7) Frekuensi pemanfaatan media grafis.

Metode pengumpulan data adalah angket dan observasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase model frekuensi.

Berdasarkan analisis data maka dapat diketahui hasil setiap indikator-indikator sebagai berikut : (1) ketersediaan media grafis sebesar 50% termasuk dalam kriteria kurang baik karena rata-rata di sekolah memiliki 3 macam media grafis yaitu Atlas, Peta Umum dan Peta tematik yang idealnya ada 6 macam media grafis seperti Atlas, Peta Umum dan Peta tematik, Bagan, Grafik dan Gambar/Foto; (2) persiapan guru sebesar 50% termasuk dalam kriteria baik disebabkan persiapan yang matang dan ketelitian dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik; (3) kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran sebesar 66,67% termasuk kriteria sesuai disebabkan guru IPS sangat memperhatikan media grafis dengan tepat untuk siswa; (4) kemudahan dalam memperoleh media grafis sebesar 66,67% termasuk dalam kriteria sulit disebabkan kurangnya sumbangan dari komite sekolah dan dinas pendidikan Jepara; (5) ketrampilan guru menggunakan media grafis sebesar 50% termasuk kriteria baik disebabkan guru IPS mampu menyajikan media grafis yang menarik siswa; (6) kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa sebesar 83,33% termasuk kriteria sesuai disebabkan media grafis yang di pakai jelas dan dipahami oleh siswa; (7) frekuensi pemanfaatan media grafis sebesar 66,67% termasuk dalam kriteria kurang baik disebabkan terbatasnya ketersediaan media grafis di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 cukup baik. Saran yang dapat dikemukakan adalah (1) Dinas Kabupaten Jepara perlu mengadakan pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam membuat media grafis yang inovatif yang mudah dibuat sendiri (2) perlu adanya kesadaran yang tinggi bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap ketrampilan menggunakan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi (3) peran guru, sekolah, komite sekolah dan Dinas Kabupaten Jepara perlu ditingkatkan dalam usaha untuk menambah media grafis kecuali di SMP Negeri 1 Jepara.